

PENGARUH PENERAPAN MEDIA ECOPRINT TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Imas Masitoh¹, Minhatul Ma'arif², Gasam Tarmon³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Syekh Manshur

¹imasm9754@gmail.com

Abstrak

Imas Masitoh, NIM 218620700143. Kreativitas merupakan bagian penting dari perkembangan anak usia dini, khususnya dalam aspek seni yang menunjang tumbuh kembang secara menyeluruh. Kreativitas mencakup kemampuan anak dalam menuangkan gagasan, mengeksplorasi bahan, dan menciptakan karya secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhsan sebelum menggunakan media ecoprint, (2) Mengetahui tingkat kreativitas anak setelah menggunakan media ecoprint, dan (3) Menganalisis pengaruh media ecoprint terhadap peningkatan kreativitas anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen one-group pretest-posttest, dilaksanakan di RA Al-Ikhsan pada kelompok B dengan jumlah peserta 15 anak. Data dikumpulkan melalui tes praktik berbasis observasi terhadap indikator kreativitas anak usia dini. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji-t berpasangan dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 17,87 tergolong rendah, dan meningkat menjadi 27,47 pada post-test. Selisih skor sebesar -9,6 dengan t hitung 12,118 dan signifikansi 0,000 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, media ecoprint terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif di RA Al-Ikhsan.

Kata kunci: kreativitas, anak usia dini, media ecoprint, pembelajaran seni

Abstract

Imas Masitoh, NIM 218620700143. Creativity is an essential part of early childhood development, especially in the arts, which play a crucial role in supporting holistic growth. Creativity involves children's ability to express ideas, explore materials, and independently create works of art. The objectives of this study are: (1) To identify the level of creativity in children aged 5-6 years at RA Al-Ikhsan before using ecoprint media, (2) To determine the level of creativity after using ecoprint media, and (3) To analyze the effect of ecoprint media on improving children's creativity. This study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest experimental design, conducted at RA Al-Ikhsan with 15 participants from group B. Data were collected through performance-based tests and observations using early childhood creativity indicators. Data analysis was carried out using the Shapiro-Wilk normality test and paired sample t-test with the help of SPSS version 25. The results showed that the average pre-test score was 17.87, which is categorized as low, and

Article History

Received: July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

increased to 27.47 in the post-test. The score difference of -9.6, with a t-value of 12.118 and a significance level of 0.000, indicates a significant effect. Therefore, it can be concluded that the use of ecoprint media is effective in enhancing early childhood creativity and can serve as an innovative learning alternative at RA Al-Ikhsan.

Kata kunci: *creativity, early childhood, ecoprint media, art-based learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini tercantum dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.

Pendidikan di indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pendidikan berlangsung dalam tiga jalur, yakni pendidikan formal, nonformal dan informal (UU SISDIKNAS pasal 13, 14 dan 15 ayat 1). Pendidikan merupakan hak dasar warga negara Indonesia, dan oleh karena itu setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sesuai dengan keinginan dan keterampilannya, tanpa memandang kelas sosial, status ekonomi, ras, suku, agama, dan jenis kelamin (Suardi et al., 2021). Pendidikan wajib pun tidak hanya sembilan tahun, tetapi pemerintah pun menganjurkan untuk melangsungkan pendidikan mulai dari umur 0-6 tahun yang dikenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini (Sujana, 2019). Dalam hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memiliki komitmen untuk memberikan akses pendidikan seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat, mulai dari usia dini hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik melalui jalur formal, nonformal, maupun informal.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 3 sampai 6 tahun, akan tetapi undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan pertama yang perlu di perhatikan dan menjadi dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya, melihat banyak sekali potensi yang perlu dikembangkan pada masa keemasan ini, maka perlu adanya pendidikan anak usia dini yang dapat memberikan fasilitas yang baik dan tepat, agar dapat membantu mengembangkan potensi anak secara optimal. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan potensi diri anak agar memiliki kekuatan spiritual seperti, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, serta mempersiapkan diri mereka untuk memasuki sekolah ke jenjang selanjutnya. Maka dari itu pendidikan anak usia dini khususnya paud sangat mengutamakan dan berpusat pada anak (Maghfiroh et al., 2024). Pendidikan sendiri pada tahap ini tidak hanya harus mendukung perkembangan akademik, tetapi juga harus menciptakan lingkungan yang menyenangkan, serta penuh kasih sayang, dan merangsang rasa ingin tahu anak agar mereka tumbuh menjadi individu yang percaya diri, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Hal ini menjadi dasar utama mengapa pentingnya pendidikan untuk anak usia dini sebagaimana pada tahap-tahap perkembangan anak, terdapat enam aspek perkembangan yang dapat di stimulasi dalam pendidikan anak usia dini yaitu aspek perkembangan nilai moral dan agama, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional, aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan seni.

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini guru menempati posisi yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan motorik dan kreativitas pada pesertadidiknya, langkah yang harus dilakukan oleh guru adalah berusaha menciptakan kegiatan semenarik mungkin melalui proses pembelajaran, dengan demikian proses pembelajaran akan lebih efektif. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media ecoprint untuk melatih perkembangan kreativitas pada anak.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek seni kreativitas. Keterampilan berfikir kreatif adalah kemampuan individu menggunakan pikiran untuk menghasilkan ide- ide baru, kemungkinan-kemungkinan baru dan penemuan baru berdasarkan orisinalitas dalam produksinya. Kreativitas mendorong anak untuk belajar dan bekerja lebih banyak sehingga suatu saat mereka dapat menciptakan hal-hal baru yang melebihi harapan kita (Yunesti, 2023). Peneliti menyatakan pengembangan kreativitas pada anak usia dini sangat penting dilakukan sejak dini, karena dengan begitu anak akan terbiasa berpikir terbuka, inovatif, dan berani mencoba hal-hal baru. Kreativitas juga menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Perkembangan kreativitas berdampak besar terhadap perkembangan faktor tumbuh kembang anak. Jika kreativitas anak tidak berkembang sejak kecil, maka kecerdasan dan kemampuan berbicara anak tidak akan berkembang, sebab untuk menciptakan suatu produk membutuhkan banyak bakat kreatif dan membutuhkan kecerdasan yang cukup tinggi. Kreativitas memiliki peranan penting karena kreativitas mampu mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan anak. Anak kreatif selalu ingin tahu dan tertarik pada banyak hal, menyukai hobi dan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, anak-anak secara kreatif menunjukkan sikap kemandirian serta kepercayaan diri yang baik (Ilyas, 2022). Dalam pengembangan kreativitas pada anak bukan hanya sekedar mendorong mereka untuk berkarya, tetapi juga menjadi dasar dalam membentuk karakter anak yang mandiri, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kebebasan bereksplorasi, mencoba, dan berinovasi sejak usia dini.

Permasalahan mendasar sering dijumpai bahwa kreativitas anak yang terhambat dikarenakan keterbatasan lingkungan bermainnya, anak dibatasi untuk melakukan suatu hal baru, kurangnya rasa aman dan sarana prasarana anak dalam belajar dan juga kondisi lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Hal ini menyebabkan anak belum mampu mengekspresikan diri, belum mampu menuangkan idenya, belum mampu mengenal berbagai macam tekstur serta belum mampu membuat berbagai macam gambar tanpa bantuan guru. Sedangkan ideal kreativitas anak umur 5-6 tahun yakni kemampuan anak dalam membuat berbagai macam bentuk yang beragam, dapat megenal dan mencampurkan warna, mampu mengenal bentuk dan mampu membuat karya sendiri (Ilyas, 2022). Pada permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor sehingga kemampuan kreativitas anak tidak berkembang sebagaimana mestinya didalam lingkungannya.

Permasalahan dalam pengembangan kemampuan kreativitas anak disebabkan oleh beberapa faktor dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga (Yunesti, 2023). Orang tua atau guru memandang sesuatu hal baru yang dilakukan oleh anak kurang menarik dari pandangan mereka hal inilah yang menyebabkan anak kurang percaya diri dalam melakukan

suatu kegiatan. Perilaku seperti ini yang menjadikan kemampuan kreativitas anak dikategorikan belum berkembang. Lingkungan emosional dan fisik yang sesuai perlu diatur, peralatan dan perlengkapan yang perlu disediakan dan guru memiliki sikap yang mendukung kreativitas untuk menumbuhkannya dilingkungan sekolah. Pada hakikatnya kreativitas dibutuhkan anak dalam kehidupannya untuk memecahkan suatu hal dan juga menghasilkan karya baru tanpa meniru hasil karya teman atau meminta bantuan dari guru.

Pada lembaga PAUD sering kita melihat seorang guru melatih muridnya agar anak dapat kreatifita pada saat kegiatan pembelajaran, namun sebagian anak yang terlihat sudah berani dan mampu percaya diri maupun berkreaitivitas, tetapi kebanyakan anak ada juga yang dapat dilihat ada yang masih ragu, namun ada pula anak yang tidak mau mengikuti kegiatan di karenakan malu. Hal itu terjadi karna kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya kegiatan yang memacu pada kreativitas anak yang jarang di ajarkan sehingga belumdalam kemampuan kreatifnya belum berkembang. Di sinilah pentingnya peran guru dan orang tua untuk mengembangkan rasa percaya diri agar anak mau mengeluarkan ide atau suatu imajinasi yang kreatif disetiap kegiatan. Karena kemampuan tersebut tidak akan timbul dengan sendirinya tanpa adanya proses stimulasi dari guru dan orang tua.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 07 Mei 2025 di RA Al-Ikhsan didapat bahwa kurangnya kemampuan kteativitas pada anak usia 5-6 tahun. Selama ini dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Ikhsan menemui banyak kesulitan, dapat dikatakan kurang berhasil karna rata-rata anak yang mendapat penilaian dengan kategori baik pada kondisi awal dari 15 anak hanya 10 anak yang berantusias, sedangkan 5 anak kurang berantusias. Kondisi tersebut menunjukkan kurang berhasilnya kegiatan pengembangan sains kreativitas pada anak-anak di RA Al-Ikhsan.

Dari berbagai permasalahan tersebut dapat di ungkapkan bahwa masih banyak anak di RA Al-Ikhsan yang memiliki kemampuan sain kreativitas yang belum berkembang dengan baik. Berdasarkan permasalahan yang berkembang diatas maka penelitian ini memfokuskan kajian pada **“Pengaruh Penerapan Media Ecoprint Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”**.

a. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak bercabang-cabang karena banyaknya penjabaran mengenai permasalahan yang ada dan penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh penerapan Media Ecoprint Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Ikhsan Desa Rawasari, Kecamatan Cisata.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan identifikasi masalah dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun sebelum penerapan media ecoprint?
2. Bagaimana kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah penerapan media ecoprint?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media ecoprint terhadap kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun?

c. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di tetapkan, maka tujuan perencanaan sebagai berikut

1. Untuk mengidentifikasi kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun sebelum penerapan media ecoprint.
2. Untuk mengidentifikasi kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah penerapan media ecoprint.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan media ecoprint terhadap kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

d. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif baik dari sisi teoritis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Manfaat teoristik

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya literatur dalam bidang pendidikan anak usia dini, dan penerapan kegiatan ecoprint. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian lanjutan yang tertarik untuk mengeksplorasi model pembelajaran inovatif berbasis alam.

2. Manfaat Praktik

- Untuk Guru: Menyediakan informasi dan pilihan strategi pembelajaran yang kreatif, yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar guna merangsang kreativitas anak usia dini.
- Untuk Anak: Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri serta kemampuan dalam mengekspresikan ide secara kreatif.
- Untuk Orang Tua: Memberikan wawasan tentang pentingnya menciptakan lingkungan rumah yang mendukung kreativitas perkembangan anak melalui aktivitas sederhana yang dapat dilakukan bersama

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mengkaji bagaimana pengaruh media ecoprint terhadap kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun, dan akan dijabarkan lebih lanjut mengenai tujuan penelitian melalui point-point sebagai berikut: Mengukur kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun sebelum diberi perlakuan media ecoprint (pre-test). Mengukur kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan media ecoprint (post-test). Menganalisis pengaruh penggunaan media ecoprint terhadap peningkatan kreativitas anak berdasarkan hasil perbandingan pre-test dan post-test.

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ikhsan yang beralamat di Kp. Kadu Sumpung, Desa Rawasar, Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Adapun mengenai waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan mei tahun 2025 sampai dengan bulan juli tahun 2025 dengan mengingat dan mempertimbangkan segala kekurangan dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran pada saat penelitian ini berlangsung.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025											
		Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan												
2	Observasi												
3	Pre-test												
5	Tretmean												
7	Post-test												

b. Metode dan Desain Penelitian

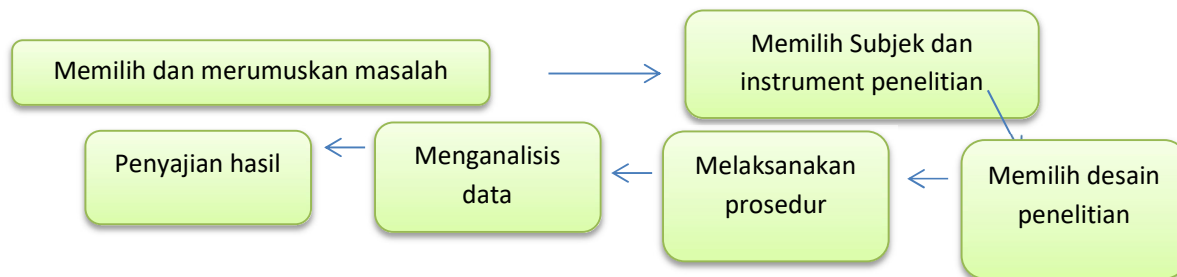
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan (Sugiyono, 2022). Dalam ketiga tujuan

tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Penelitian yang berorientasi pada penemuan, misalnya, tidak hanya menghasilkan sesuatu yang baru, tetapi juga dapat menjadi sebuah dasar untuk pembuktian teori yang sudah ada. Demikian pula, penelitian pembuktian dan pengembangan akan memperkuat hasil penemuan sehingga lebih aplikatif dan bermanfaat dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, dalam pemahaman terhadap ketiga tujuan ini penting agar peneliti dapat merancang penelitian yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan untuk menemukan kebenaran dalam suatu permasalahan, dimulai dari pemikiran yang melahirkan rumusan masalah hingga munculnya hipotesis awal. Setelah itu proses ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, sehingga data yang diperoleh dapat dikelolah dan dianalisis dan akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan. Metode penelitian juga merupakan Langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2022). Dalam metode kuantitatif ini memiliki keunggulan dalam memberikan hasil penelitian yang objektif dan terukur, sehingga cocok digunakan untuk penelitian yang membutuhkan data pasti dan dapat diuji secara statistic.

Penelitian ini menunjukan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian berupa eksperimen. Dalam penggunaan desain eksperimen memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat secara lebih valid, karena adanya kontrol dan manipulasi variabel independen. Pada dasarnya langkah-langkah penelitian eksperimen sama dengan penelitian lainnya, yaitu:

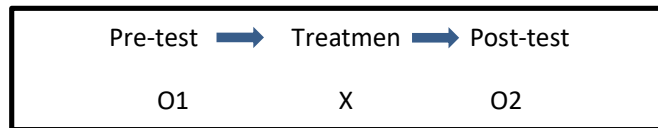


Langkah-langkah Penelitian Eksperimen

Desain eksperimen perlu direncanakan secara matang dan disesuaikan dengan konteks penelitian, agar tetap menghasilkan data yang valid dan reliable. desain pre-experimental model one group pre-test post-test. Adapun jenis penelitian berupa **one group pre-test and post-test**. Dalam jenis penelitian ini, subjek penelitian hanya terdiri dari satu kelompok yang diberi perlakuan tanpa kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat adanya perubahan akibat intervensi. Penelitian ini dilaksanakan di **RA Al-Ikhsan, Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang**, yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media ecoprint untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, dengan responden penelitian ini sebanyak 15 anak.

Penelitian ini termasuk one group pre-test-post-test, pada desain ini adanya ukuran pre-test yang diberikan kepada responden. Pengamatan single prettest dilakukan pada sekelompok responden yang kemudian diberikan adanya perlakuan. Setelah itu peneliti melakukan pengamatan terhadap responden dengan single post-test pada ukuran yang sama dengan sebelumnya. pengukuran di awal pre-test (O1), lalu diberikan suatu

perlakuan atau treatment (X) dan dilakukan pengukuran post-test (O2). Rancangan pre-test dan post-test ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- Memberikan **O1**, yaitu pre-test, tes awal untuk mengukur tingkat kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan. Misalnya melalui pengamatan atau tugas sederhana yang menilai ide-ide kreatif anak, kemampuan mencampur warna, mengenal bentuk, atau membuat karya dasar.
- Memberikan **X**, yaitu perlakuan (treatment), kegiatan pembelajaran menggunakan **media ecoprint**, yaitu anak diajak menciptakan karya seni menggunakan daun, bunga, dan bahan alami, termasuk proses seperti merebus, memukul, atau mengukus untuk menghasilkan pola pada kain/kertas.
- Memberikan **O2**, yaitu post-test, tes akhir untuk mengukur tingkat kreativitas anak setelah mengikuti perlakuan. Dilakukan dengan tugas sejenis pre-test atau instrumen penilaian yang sama, untuk melihat peningkatan ide kreatif, keberanian mencoba, pemahaman bentuk/warna, dan hasil karya seni yang dihasilkan.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu anak yang berusia 5-6 tahun di RA Al-Ikhsan yang berjumlah 15 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh anak berusia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak, dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang di interpretasikan sebagai metode pengambilan sampel sekelompok subjek karena adanya tujuan tertentu dan sampel yang digunakan memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak tercatat sebagai siswa di RA Al-Ikhsan.
- Anak usia 5-6 tahun yang tidak pernah melakukan kegiatan media ecoprint dalam menstimulus perkembangan kreativitasnya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat lah berpengaruh terhadap hasil penelitian, dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang tepat dan dipercaya. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan tes praktik media ecoprint. Tes pada penelitian ini yaitu tes perbuatan yang dilakukan dengan cara memberikan anak tes kegiatan yang bersifat fisik (praktik). Tes digunakan sebagai alat ukur untuk

mengetahui kemampuan kreativitas anak sebelum melakukan kegiatan ecoprint. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (post-test). berikut adalah indikator penilaiannya: memecahkan masalah secara kreatif, menyajikan karya seni yang berkaitan dengan lingkungan sosial, menunjukkan sikap kemandirian, serta menampilkan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media.

e. Implementasi Penelitian

1) Instrument Devinisi Variabel

a. Devinisi Konseptual

Devinisi konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Media Ecoprint (X)

Ecoprint adalah teknik cetak yang memanfaatkan bahan-bahan alam seperti daun, bunga atau ranting untuk menghasilkan pola pada media seperti kain atau kertas.

2. Kemampuan Kreativitas (Y)

Kemampuan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide, gagasan atau karya baru yang bermanfaat.

b. Devinisi Operasional

Devinisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Ecoprint(X)

Media ecoprint dapat dilakukan dengan cara mencetak pada kain dengan bahan-bahan yang terdapat pada alam seperti daun dan bunga sebagai pewarna.

2. Kemampuan Kreativitas (Y)

Kemampuan kreativitas merupakan kemampuan anak mengeksplorasi berbagai jenis daun dan bahan alam lainnya, membuat pola yang unik, menggunakan bahan alam untuk menciptakan karya seni, dan berani mencoba hal baru.

f. Uji Coba Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang disusun untuk mengukur kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah penerapan media ecoprint. Tes ini diberikan kepada siswa dan terdiri dari serangkaian kegiatan atau pertanyaan yang mengacu pada indikator kreativitas anak usia dini, yaitu: memecahkan masalah secara kreatif, menyajikan karya seni yang berkaitan dengan lingkungan sosial, menunjukkan sikap kemandirian, serta menampilkan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media. Penilaian dilakukan oleh guru dengan menggunakan skala Likert 1-5 untuk setiap indikator, dengan kategori penilaian mulai dari "tidak pernah" hingga "selalu". Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak secara kuantitatif.

Deskripsi instrument yaitu:

1. Nama Instrumen: Tes kemampuan kreativitas

2. Tujuan penggunaan: untuk mengukur perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui media ecoprint.

3. Skala pengukuran: skala likert 1-4 = (1) belum berkembang, (2) mulai berkembang, (3) berkembang sesuai harapan, (4) berkembang sangat baik

Indicator Kreativitas Anak 5-6 Tahun

Aspek Perkembangan	Indicator Kreativitas	Keterangan
Kreatifitas	Kelancaran	Anak mampu menghasilkan berbagai macam ide dalam ecoprint, anak mampu menghasilkan karya dengan bahan alam (daun, bunga)
	Fleksibilitas atau Kelenturan	Anak mampu beradaptasi dengan bahan alam yang berbeda, anak mampu menciptakan motif yang berbeda
	Orisinalitas atau Keunikan	Anak anak mampu menciptakan motif yang unik, anak memberikan ide baru dalam proses ecoprint
	Elaborasi atau peroses pengembangan informasi	Anak dapat memberikan ide-ide kecil kreatif pada karyanya
	Keberanian Mencoba	Anak berani mencoba berbagai macam bahan, anak tidak takut gagal dan terus mencoba, dan anak dapat keluar dari zona nyaman.
	Kemampuan memecahkan masalah	Anak dapat mengatasi masalah yang muncul dalam proses ecoprint, anak mampu mencari solusinya, dan anak belajar dari suatu kesalahan dan memperbaikinya
	Apresiasi Estetika	Anak mampu menghargai keindahan motif dan warna pada ecoprint, anak mampu menciptakan karya ecoprint yang memiliki seni
	Pengembangan imajinasi	Anak dapat membayangkan cerita atau konsep dari pola yang di bentuk nya.

Kisi-kisi Penilaian Kreativitas Anak dalam Media Ecoprint

Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan	Indicator penelitian	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian
Seni (Kreativitas)	Anak memilih dan menggunakan bahan alam secara mandiri, mengikuti langkah-langkah ecoprint dengan arahan dan menghasilkan karya ecoprint yang menarik dan berwarna	Kelancaran	Mampu menghasilkan berbagai macam ide dalam ecoprint, anak mampu menghasilkan karya dengan bahan alam	Tes Praktek
		Fleksibilitas atau Kelenturan	Beradaptasi dengan bahan alam yang berbeda, anak mampu menciptakan motif yang berbeda	Tes Praktek
		Orisinalitas atau Keunikan	Menciptakan motif yang unik, anak memberikan ide baru dalam proses ecoprint	Tes Praktek
		Elaborasi atau peroses pengembangan informasi	Memberikan ide-ide kecil kreatif pada karyanya	Tes Praktek

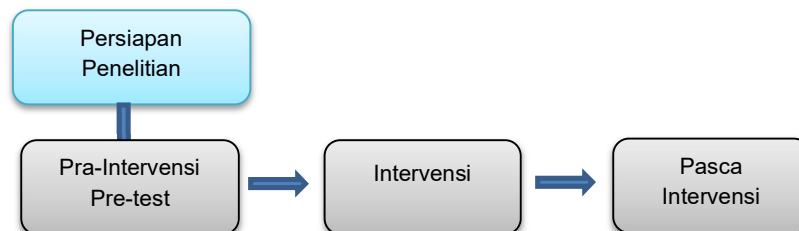
Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan	Indicator penelitian	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian
		Keberanian Mencoba	Berani mencoba berbagai macam bahan, anak tidak takut gagal dan terus mencoba	Tes Praktek
		Kemampuan memecahkan masalah	Dapat mengatasi masalah yang muncul dalam proses ecoprint, anak mampu mencari solusinya	Tes Peraktis
		Apresiasi Estetika	Mampu menghargai keindahan motif dan warna pada ecoprint	Tes Praktek
		Pengembangan imajinasi	Anak dapat membayangkan cerita atau konsep dari pola yang di bentuk nya.	Tes Praktek

Skala Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Pilihan Penilaian	Skor
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Mulai Berkembang (MB)	2
Belum Berkembang (BB)	1

Beberapa poin penilaian tersebut digunakan saat mengisi catatan berkala (*rating scale*) yang terdapat pada indikator kemampuan kreativitas anak. Jika prilaku anak yang ditinjau sesuai dan berkembang sangat baik, maka anak memperoleh 4 poin. Jika prilaku anak yang ditinjau berkembang sesuai dengan harapan, maka anak memperoleh 3 poin, dan seterusnya.

3. Prosedur Penelitian



Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Menyusun instrumen Penelitian
 - b. Mengurus izin penelitian dan sosialisasi kepada pihak sekolah
2. Tahapan Pra-Intervensi (*pre-test*)
 - a. Observasi awal untuk mengukur kemampuan kreativitas anak sebelum intervensi
 - b. Aktivitas yang diukur meliputi indicator kemampuan kreativitas
 - c. Penggunaan instrument checklist untuk mencatat kemampuan kreativitas anak

3. Tahapan Intervensi
 - a. Melakukan kegiatan media ecoprint selama 8 kali 2 minggu
 - b. Setiap sesi berlangsung selama 30 menit dan dilakukan 4 kali seminggu
 - c. Guru memberikan bimbingan dan stimulus yang sesuai untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut
4. Tahap Pasca-Intervensi (*post-test*)
 - a. Observasi ulang dilakukan menggunakan instrument yang sama dengan *pre-test*
 - b. Data *post-test* dikumpulkan untuk dibandingkan dengan data *pre-test*.

g. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematik, atau numerik dari kumpulan data (Sofwatillah et al., 2024). Maka tujuannya dari analisis data tersebut adalah untuk mengolah data yang diperoleh dari pengukuran variabel penelitian agar dapat ditarik kesimpulan yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan beberapa tahapan berikut:

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis data kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan, atau meringkas data dengan cara yang sistematis dan konstruktif. bertujuan untuk menyederhanakan data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami. Metode ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu. Dalam penelitian ini, data dari hasil *pre-test* dan *post-test* kreativitas anak dianalisis menggunakan ukuran statistik seperti (Sofwatillah et al., 2024):

- a. Nilai rata-rata (mean)
- b. Standar deviasi
- c. Persentase capaian perkembangan anak

Dalam metode ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan kreativitas anak berkembang setelah diberikan kegiatan menggunakan media ecoprint.

2. Metode Analisis Inferensial

Analisis data kuantitatif yang umum digunakan selain metode deskriptif adalah metode inferensial. Metode ini mengacu pada pengujian hipotesis atau pengujian teori. Data mentah yang dikumpulkan diubah menjadi nilai numerik dan diolah secara statistik untuk menghasilkan pengetahuan yang bermakna (Sofwatillah et al., 2024). Dalam metode ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena tidak hanya menyajikan data dalam bentuk deskripsi, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk membuat prediksi, menguji dugaan awal (hipotesis), serta menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel. Langkah-langkah Analisis Data ialah sebagai berikut:

1) Mengumpulkan Data

- a) Mencatat hasil *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk table
- b) Menghitung skor rata-rata *pre-test* dan *post-test*

2) Uji Normalitas,

Uji Normalitas ialah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau tabel apakah sampel berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas Shapiro-whilk untuk mengetahui distribusi normal digunakan

perbandingan antara nilai signifikansi pada tabel Shapiro-wilk. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal, dan sebaiknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal.

3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yaitu apabila data berdistribusi normal, maka peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t). Tujuannya untuk melihat hasil penelitian dari kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan, pengujian ini menggunakan parametrik yaitu uji paired T dengan bantuan SPSS 25 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ serta kriteria sebagai berikut:

- a. Jika terhitung $>$ tabel dengan taraf signifikan $0,05$ maka bernilai signifikan.
- b. Jika terhitung $<$ tabel dengan taraf signifikan $0,05$ maka tidak bernilai signifikan.

h. Hipotesis Penelitian

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhsan sebelum dan setelah menerapkan media ecoprint.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhsan sebelum dan setelah menerapkan media ecoprint.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **pengaruh media ecoprint terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhsan Desa Rawasari**. Data diperoleh melalui tahapan **pre-test**, perlakuan (treatment) selama **8 kali pertemuan**, dan **post-test**. Analisis data dilakukan dengan bantuan **SPSS 25**, meliputi **uji validitas, uji reliabilitas, perhitungan N-Gain, uji normalitas, uji-t, dan uji regresi linear sederhana**. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen yang digunakan dinyatakan layak dan konsisten dalam mengukur kreativitas anak. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas anak masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata **17,87**, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.4. Setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan ecoprint yang menstimulasi ide, imajinasi, dan ekspresi anak, nilai post-test meningkat menjadi **27,47**, sebagaimana terlihat dalam Tabel 4.6.

Peningkatan ini juga tercermin dalam perhitungan **N-Gain**, di mana diperoleh rata-rata **0,47** atau **47%**, termasuk dalam kategori **sedang**, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.10. Hasil ini menunjukkan bahwa media ecoprint cukup efektif dalam meningkatkan kreativitas anak. Selain itu, uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, yang berarti data **berdistribusi normal**. Oleh karena itu, dilakukan **uji-t berpasangan**, yang menghasilkan **t hitung = 12,118** dan **signifikansi $0,000 < 0,05$** , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat **perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test**. Hasil **uji regresi linear sederhana** juga menunjukkan bahwa media ecoprint memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak, dengan nilai signifikansi $< 0,05$, dan koefisien regresi positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ecoprint memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhsan Desa Rawasari. Media ini terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, eksploratif, dan kreatif bagi anak usia dini.

Gambar dan Table Nilai Post-Test

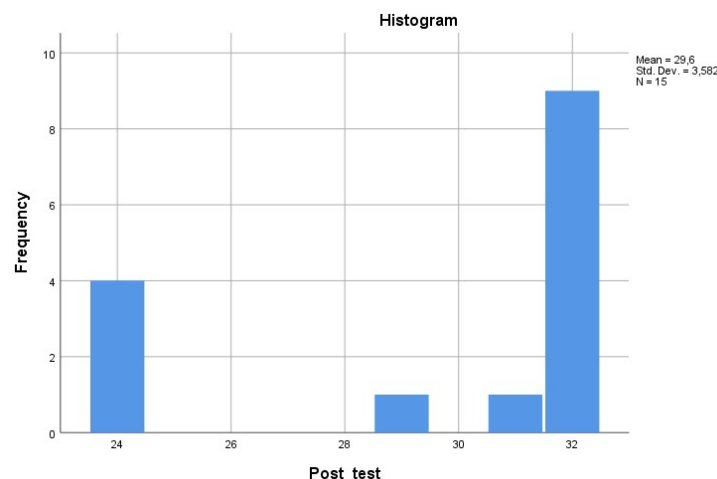
Distribusi Frekuensi Post-test Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nilai Post-Test					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Azka	1	6,7	6,7	6,7
	Azmi	1	6,7	6,7	13,3
	Faith	1	6,7	6,7	20,0
	Felisya	1	6,7	6,7	26,7
	Haya	1	6,7	6,7	33,3
	Nuha	1	6,7	6,7	40,0
	Nuji	1	6,7	6,7	46,7
	Qamil	1	6,7	6,7	53,3
	Rifan	1	6,7	6,7	60,0
	Sela	1	6,7	6,7	66,7
	Siroz	1	6,7	6,7	73,3
	Suryana	1	6,7	6,7	80,0
	Tapasya	1	6,7	6,7	86,7
	Zahira	1	6,7	6,7	93,3
	Zibran	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan distribusi frekuensi nilai post-test kreativitas anak setelah mengikuti kegiatan dengan menggunakan media ecoprint. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa skor 25 diperoleh oleh 2 anak atau 13,3%, skor 26 oleh 1 anak atau 6,7%, skor 27 oleh 3 anak atau 20,0%, skor 28 oleh 4 anak atau 26,7%, skor 29 oleh 2 anak atau 13,3%, dan skor 30 diperoleh oleh 3 anak atau 20,0%.

Dalam distribusi frekuensi tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan skor kreativitas pada hampir semua anak. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kegiatan ecoprint berdampak positif terhadap pengembangan kreativitas anak. Hasil tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram pada Gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2 hitogram *Post-test*



Dalam gambar 4.2 di atas dapat menyajikan histogram distribusi nilai post-test kreativitas anak setelah diberikan perlakuan melalui media ecoprint sebanyak delapan kali pertemuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Media Ecoprint Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Ikhsan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun sebelum penerapan media ecoprint tergolong masih rendah. Berdasarkan hasil pre-test, diketahui bahwa kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan masih tergolong **rendah**, dengan nilai rata-rata sebesar **17,87**. Anak belum menunjukkan keberanian, fleksibilitas, maupun orisinalitas dalam berkarya. Hal ini menunjukkan bahwa stimulus yang diberikan sebelumnya belum cukup mendorong anak untuk berpikir kreatif.
2. Kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah Penerapan Media Ecoprint selama 8 kali pertemuan, terjadi peningkatan kreativitas secara signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata post-test sebesar **27,47**, yang menunjukkan bahwa anak menjadi lebih aktif, imajinatif, dan mampu menciptakan karya seni yang lebih bervariasi dan bermakna.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Media Ecoprint Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai **t hitung = 12,118** dengan signifikansi **0,000 < 0,05**, sehingga disimpulkan bahwa terdapat **pengaruh yang signifikan** antara penggunaan media ecoprint terhadap kreativitas anak. Selain itu, nilai **N-Gain sebesar 0,47** atau **47%** menunjukkan bahwa peningkatan berada dalam **kategori sedang**, yang berarti media ecoprint cukup efektif dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini.

Dapat disimpulkan bahwa **media ecoprint berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhsan Desa Rawasari.**

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Masrupi, M.Pd selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur yang telah memberikan motivasi serta dukungan semangat.
2. Bapak Prof. Dr. Jhon Pahamzah, M.Hum selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur.
3. Ibu Hj. Reni Suenti, M.Pd selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur yang telah memberikan arahan serta motivasi.
4. Bapak Gasam Tarmon, M.Si selaku wakil ketua III Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur sekaligus dosen pembimbing II, atas saran dan kritik konstruktif yang telah membantu penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Minhatul Ma'arif, M.Pd selaku dosen pembimbing satu, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rihatul Jannah, M.Pd selaku kaprodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan dorongan, arahan dan motivasi.
7. Bapak Badri Munawar, M.Pd selaku demisioner ketua kaprodi PGPAUD yang telah memberikan motivasi dan *support* selama perkuliahan sampai dalam penyusunan proposal ini.
8. Segenap Dosen PGPAUD dan Dosen STKIP Syekh Manshur yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan yang telah membenahi ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan dan membantu kelancaran studi penulis.

REFERENSI

- Ilyas, S. N. (2022). *Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*. 10, 506-512.
- Maghfiroh, S., Suryana, D., Tinggi, S., Islam, A., & Riau, A.-K. (2024). *Stimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts*. 7(1), 127-133.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
- Suardi, W., Priyo Purnomo, E., & Salsabila, L. (2021). Penerapan Kebijakan Pendidikan “Program Indonesia Pintar” Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal MODERAT*, 7(3), 608-621.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Yunesti, D. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint. *BERNAS KIDS: Islamic Childhood Education ...*, 25-32. <https://www.jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/ICEJ/article/view/3577>